PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 1 April 2022

NANANG SAPRUDIN
NIM: 171110010

ABSTRAK

Nama : Nanang Saprudin, NIM : 171110010, Judul Skripsi : *Implikasi Penolakan Istri Atas Ajakan Berhubungan Intim Dengan Suami Yang Berakibat Nusyuz Ditinjau Dari Hukum Islam dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT.*

Pada prinsipnya, dalam hubungan seksual suami dan istri memiliki hak yang sama (keseimbangan antara hak dan kewajiban suami istri). Idealnya adalah persetubuhan yang biasa dinikmati oleh kedua belah pihak dengan kepuasan nafsu "birahi" sebagai manusia yang adil dan merata. Bukan persetubuhan yang dipaksakan oleh salah satu pasangannya baik dalam hal ini oleh suami. Beranjak dari problematika yang telah penulis deskripsikan di atas, seringkali terjadi permasalahan yang meliputi implikasi penolakan istri untuk berhubungan intim dengan suami yang dapat menimbulkan terjadinya *nusyuz* istri dan implikasi penolakan istri *nusyuz* tersebut dapat menimbulkan terjadinya kekerasan seksual yang dilakukan oleh suami atas dasar nafsu yang tidak tersalurkan akibat penolakan istri dalam suatu rumah tangga.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana konsep *nusyuz* dalam perspektif hukum Islam, 2) Bagaimana penolakan istri dan pemaksaan suami dalam berhubungan intim menurut perspektif hukum Islam dan hukum positif, 3) Bagaimana relevansi *nusyuz* istri dengan UU RI No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT dalam hal pemaksaan hubungan seksual dalam rumah tangga.

Tujuan penelitian dari penulisan ini: 1) Untuk mengetahui konsep *nusyuz* dalam perspektif hukum Islam, 2) Untuk mengetahui penolakan istri dan pemaksaan suami dalam berhubungan intim menurut perspektif hukum Islam dan hukum positif, 3) Untuk mengetahui relevansi *nusyuz* istri dengan UU RI No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT dalam hal pemaksaan hubungan seksual dalam rumah tangga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode yuridis normatif, karena bertujuan untuk menjelaskan dan menerangkan suatu produk hukum. Adapun data yang diperoleh yaitu berasal dari sumber data hukum primer dan sumber data hukum sekunder. Sumber data hukum primer, adalah bahan atau sumber yang mengikat bahan utama dalam skripsi ini adalah undang-undang dan sumber hukum Islam. Sedangkan sumber data hukum sekunder, adalah sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data yang diperoleh dari bahan hukum primer adalah buku, artikel, jurnal, dan lainnya. hasil dari penelitian ini dikumpukan dengan tekhnik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*).

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini: 1) Konsep *nusyuz* dalam perspektif hukum Islam pada dasarnya merupakan suatu bentuk pembangkangan dari istri kepada suaminya bagitupun sebaliknya. 2) Penolakan istri dalam berhubungan intim menurut hukum Islam dan hukum positif diperbolehkan apabila terdapat alasan yang jelas dan kuat. selanjutnya prilaku suami melakukan pemaksaan untuk berhubungan seksual oleh karena adanya penolakan, maka dalam hukum syariah hal itu termasuk dalam sesuatu yang tidak patut. 3) Relevansi *nusyuz* istri dengan UU RI No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT dalam hal pemaksaan hubungan seksual dalam rumah tangga adalah saling berkesinambungan karena kedua sumber hukum itu secara tegas menyatakan pemaksaan hubungan seksual adalah perbuatan tercela yang harus diganjar dengan sanksi hukum.

FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp.(0254) 2003323 Fax. (0254) 200022

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: 1 (satu) Eksemplar	Dekan Fakultas Syariah
Hal	: **Pengajuan Ujian Munaqasyah**	UIN SMH Banten
	a.n Nanang Saprudin	Di -
	NIM: 171110010	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara Nanang Saprudin, NIM : 171110010**,** yang berjudul *Implikasi Penolakan Istri Atas Ajakan Berhubungan Intim Dengan Suami Yang Berakibat Nusyuz Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT*, kiranya dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 1 April 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohammad Ishom, M.A.	**Dr. H. Dede Permana, M.A.**
NIP. 197802252008011010	NIP. 197903262009011001

IMPLIKASI PENOLAKAN ISTRI ATAS AJAKAN BERHUBUNGAN INTIM DENGAN SUAMI YANG BERAKIBAT *NUSYUZ* DITINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PKDRT

Oleh :

NANANG SAPRUDIN
NIM. 171110010

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohammad Ishom, M.A.	**Dr. H. Dede Permana, M.A.**
NIP. 197802252008011010	NIP. 197903262009011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah	Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si.	**Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI.**
NIP. 196506071992031005	NIP. 197103252003121001

PENGESAHAN

Skripsi a.n : Nanang Saprudin, NIM: 171110010, berjudul: *Implikasi Penolakan Istri Atas Ajakan Berhubungan Intim Dengan Suami Yang Berakibat Nusyuz Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT*, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 18 Mei 2022 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H,) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 18 Mei 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota	Sekertaris Merangkap Anggota
Dr. H. Dedi Sunardi, M.H.	**Tb . Ahmad Mahdi, M. Pd.**
NIP. 198009262009011007	NIP. 197506162006041008

Anggota-anggota,

Penguji I	Penguji II
Drs. Akhmad Marjuki, M.H.	**H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si.**
NIP. 196410111991030 04	NIP. 195911041994031002

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohammad Ishom, M.A.	**Dr. H. Dede Permana, M.A.**
NIP. 197802252008011010	NIP. 197903262009011001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbil"alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, kesehatan, dan memberkati Ilmu Pengetahuan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis persembahkan hasil karya ilmiah ini untuk orang tercinta yaitu untuk Bapak Iwan dan Mamah Ani yang selalu memanjatkan do'a dan mensupport penulis setiap saat, Terimalah bukti pengorbanan ini sebagai kado keseriusan penulis untuk membalas semua pengorbanan kedua orang tua. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kedua orang tua penulis bahagia. Kakak dan Adik-adikku tersayang, yang telah membantu dan memberikan motivasi dan inspirasi atas kelancaran skripsi ini.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

MOTTO

وَاِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوْا حَكَمًا مِّنْ اَهْلِهٖ وَحَكَمًا مِّنْ

اَهْلِهَاۚ اِنْ يُّرِيْدَآ اِصْلَاحًا يُّوَفِّقِ اللّٰهُ بَيْنَهُمَاۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا

خَبِيْرًا ۝٣٥

"Dan jika kamu (para wali) khawatir terjadi persengketaan di antara keduanya, utuslah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya bermaksud melakukan islah (perdamaian), niscaya Allah memberi taufik kepada keduanya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

(Q.S. An-Nisa (4) : 35)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Nanang Saprudin, lahir di Jakarta 15 Mei 1998. Penulis adalah anak ke-2 (kedua) dari 4 (empat) bersaudara, dari orang tua yang bernama Bapak Iwan dan Ibu Ani.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan yaitu TK/TP Al-Qur'an Bina Warga dan lulus pada tahun 2004, penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Pagi dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahdzibun Nufus dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 16 Jakarta dan lulus pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Tahun Akademik 2017/2018 di Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN SMH Banten.

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga sempat aktif di organisasi internal kampus yaitu HMJ Hukum Keluarga Islam masa khidmat 2018/2019, DEMA Fakultas Syariah masa khidmat 2019/2020 dan SEMA Fakultas Syariah masa khidmat 2020/2021. Kemudian penulis juga sempat aktif di organisasi ekternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Forum Silaturrahim Mahasiswa Jakarta (FOSMAJA) dan Forum Mahasiswa Hukum Islam Indonesia (FORMAHII).

Demikian riwayat hidup penulis yang dapat dikemukakan dalam lembaran ini, dan harap dapat dimaklumi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapakan. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: *Implikasi Penolakan Istri Atas Ajakan Berhubungan Intim Dengan Suami Yang Berakibat Nusyuz Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT*, merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi selesai dimunaqasyah-kan pada tanggal 18 Mei 2022

Dalam menyelesaiakan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapakan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Rektor Univeritas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih maju.

2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam skripsi ini dengan setulus hati.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ishom, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Dedi Sunardi, M.H., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. E. Zaenal Muttaqin, M.H., M.A., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah dan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam dan Bapak Faisal Zulfikar, M.H., Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi, serta memberi nasihat, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Ishom, M.A., Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A., Pembimbing II, yang senantiasa memberikan nasihat, pengarahan, motivasi, koreksi, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

yang telah memeberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis di bangku kuliah.

7. Teruntuk sahabat satu kosan (Faiz Naufal Alfarisi dan Slamet Turrahman), pujaan hati penulis (Maya Asriyanti), sahabat-sahabat seperjuangan HKI-A angkatan 2017 dan segala pihak terkait, yang sudah mendo'akan, menemani dan selalu memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jugalah kita memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 1 April 2022

Nanang Saprudin
NIM. 171110010

DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN i
ABSTRAK ii
SURAT PENGAJUAN iii
SURAT PERSETUJUAN.....iv
PENGESAHAN.....v
PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
RIWAYAT HIDUP..... viii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Fokus Penelitian.....7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
G. Kerangka Pemikiran.....11
H. Metode Penelitian 16
I. Sistematika Pembahasan.....21
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG *NUSYUZ*
A. Pengertian *Nusyuz*.....23
B. Dasar Hukum *Nusyuz*.....31
C. Bentuk-bentuk Perbuatan *Nusyuz* 39

D. Akibat Hukum Perbuatan *Nusyuz* 43
E. Hak-hak Suami Atas Istri *Nusyuz* dan Batasan-batasannya 56

BAB III PENOLAKAN ISTRI DAN PEMAKSAAN SUAMI DALAM BERHUBUNGAN INTIM MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF

A. Penolakan Istri Dalam Berhubungan Intim dengan Suami 61
B. Pemaksaan Suami Dalam Berhubungan Seksual dengan Istri 75
C. Pandangan Hukum Islam Mengenai Penolakan Istri Dalam Berhubungan intim dengan Suami 84
D. Pandangan Hukum Positif Mengenai Pemaksaan Suami Dalam Berhubungan Seksual dengan Istri 87

BAB IV TINDAK *NUSYUZ* ISTRI DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PKDRT MENGENAI PEMAKSAAN BERHUBUNGAN SEKSUAL DALAM RUMAH TANGGA

A. Implikasi Penolakan Istri Atas Ajakan Berhubungan Intim Dengan Suami 91
B. Tindak Pemakasaan Seksual Suami Terhadap Istri dalam Rumah Tangga 100
C. Upaya Penyelesaian dalam Persoalan *Nusyuz* 111

D. Sanksi Pidana Terhadap Suami yang Melampaui Hak-haknya 115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 126

B. Saran 128

DAFTAR PUSTAKA